

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA KULIAH KORESPONDENSI INDONESIA

Iis Torisa Utami
Akademi Sekretari Budi Luhur

ABSTRAK

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu adanya usaha belajar dari mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah korespondensi Indonesia. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan analisis regresi linier sederhana. Responden pada penelitian ini sebanyak 46 mahasiswa yang mengambil mata kuliah korespondensi Indonesia pada semester genap 2019/2020. Hasil penelitian pada uji t menunjukkan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan taraf signifikansi $0.024 < \alpha < 0.05$, artinya ada hubungan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Pada uji F menunjukkan bahwa fasilitas belajar terdiri dari indikator sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan $\alpha = 0.05 > \text{signifikansi } 0.024$. artinya fasilitas belajar yang terdiri dari sarana dan prasarana pembelajaran yaitu materi kuliah (modul, diktat, ppt) buku referensi, media pembelajaran, ruang kelas, ruang laboratorium dan layanan perpustakaan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh melalui proses belajar. Sedangkan pada koefisien korelasi antara variabel fasilitas belajar dan prestasi belajar sebesar -0.332 memiliki hubungan yang rendah dan berlawanan arah artinya fasilitas belajar yang lengkap tidak sepenuhnya memengaruhi prestasi belajar, sebaliknya fasilitas belajar yang tidak lengkap akan memengaruhi prestasi belajar. Nilai R Square sebesar 11.0% merupakan kontribusi dari fasilitas belajar, dan sisanya sebesar 89.0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu motivasi mahasiswa dan minat belajar.

Kata-kata Kunci: fasilitas belajar, prestasi belajar, sarana dan prasarana

THE EFFECT OF LEARNING FACILITIES ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR

ABSTRACT

In order to achieve optimal learning outcomes it's necessary to have a learning effort from students to develop knowledge and skills by utilizing facilities an infrastructure. The purpose of this study is to know how learning facilities affect students performance at an Korespondensi Indonesia. The sampling and the method used a quantitative descriptive with simple linear regression analysis. The respondents on this study is 46 students who took courses Korespondensi Indonesia in even semester 2019/2020. The results of the research on the t tes showed that learning facilities had a significant effect on student achievement with significance level of $0.024 < \alpha < 0.05$. that means there's a relationship between a learning facility and student achievement. In the F test showed that the learning facilities consisting of facilities and infrastructure indicators have a significant effect on students achievement with $\alpha = 0.05 > \text{significance } 0.024$. that means learning facilities made up of both the tools and the infrastrucatur of study is handout, dictates, modules, reference books, classrooms, laboratory dan library, effects learning achievement obtained through the learning process. Whereas the correlation coefficient between the learning facilities variable and student achievement is -0.332 has a low and opposite direction relationship, meaning that complete learning do not fully affect learning achievement, on the other hand, incomplete learning facilities will affect learning archievement. The value R Square of 11.0% is contribution from the learning facilities, and the remaining 89.0% is influenced by variabels not examined in this study, namely student motivation and interest in learning

Keywords: learning facility, learning achievement, facilities, and infrastrucatur

Korespondensi: Nama Lengkap Gelar Penulis Utama. Institusi Asal Penulis Utama. Alamat Institusi Penulis Utama Lengkap Kode Pos. No. HP, WhatsApp: 081511585894 Email: iis.torisautami@budiluhur.ac.id

PENDAHULUAN

Akademi Sekretari Budi Luhur merupakan lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi atau keahlian sesuai dengan bidang keilmuan yaitu lulusan yang memiliki keterampilan dibidang administrasi perkantoran atau kesekretarisan. Maka untuk mengukur suatu keberhasilan dalam proses pendidikan perlu adanya dukungan dari suatu lembaga untuk kelancaran proses belajar mengajar. Dukungan utama dalam proses belajar mengajar dalam suatu perguruan tinggi adalah fasilitas belajar yang baik. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu adanya usaha belajar dari mahasiswa untuk penguasaan pengetahuan dan keterampilan selama proses belajar mengajar yang didukung oleh sarana prasarana, maka dampak dari usaha belajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa dapat dilihat dari prestasi pelajar yang diperoleh dari nilai tes atau angka yang diberikan dosen pengampu setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan.

Ketersediaan fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Samier (2008) dalam Isnaini (2015:12) menyatakan bahwa fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar. Misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan pratikum laboratorium dan segala

sesuatu yang dapat menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Bafadal (2004) dalam Cynthia et.al (2015:6) fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Selanjutnya Dewi, et.al (2017:4) bahwa fasilitas belajar dibagi menjadi dua yaitu sarana belajar merupakan semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam pendidikan seperti alat tulis, media pembelajaran, dan alat peraga; sedangkan prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan, contoh ruang kelas, ruang laboratorium, layanan perpustakaan dan toilet.

Menurut Nasution (2002) dalam Sitaman Said (2019:34) hasil penelitiannya menyatakan bahwa fasilitas belajar adalah tersedianya alat-alat yang dapat membantu siswa belajar. adapun fasilitas yang tersedia di rumah antara lain meja belajar, alat tulis dan buku pelajaran. Tersedianya fasilitas belajar akan memberi kemudahan dalam kegiatan belajar sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2 bahwa fasilitas belajar yang tersedia di Akademi Sekretari Budi

Luhur sudah cukup lengkap yaitu lab.perkantoran, mini office, perpustakaan, namun kenyataanya fasilitas tersebut belum dapat dioptimalkan oleh mahasiswa karena kondisi pandemik covid 19 sehingga proses belajar mengajar sepenuhnya menggunakan daring. Prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai tugas latihan yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah korespondensi Indonesia 2 dalam membuat surat bahasa Indonesia, mahasiswa lebih cenderung menyalin atau mencontek hasil kerja temannya atau melihat sumber dari internet sehingga dampak dari hasil prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1 nilai Prestasi Belajar

Range Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
85-100	20	43.4
80-84	4	8.6
75-79	5	10.8
70-74	10	21.7
60-64	5	10.8
50-59	2	4.3
Jumlah	46	

Sumber : data sekunder.

Menurut Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan (2015) dalam (Herlianto et al., 2018:73) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru/dosen.

Sedangkan menurut Syah (2012) dalam (Islamiyah,2019:25) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu ukuran keberhasilan peserta didik selama proses belajar baik berupa skala angka maupun skala huruf.

Selanjutnya menurut Winkel (2000) dalam Said (2019:34) Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai siswa baik itu berupa memahami, mengetahui, menunjukkan sikap dan mengerjakan hal-hal yang diajarkan guru atau dipelajari

Merujuk kepada uraian permasalahan di atas maka fasilitas belajar yang diteliti pada penelitian ini adalah fasilitas belajar yang ada di lingkungan Akademi Sekretari Budi Luhur, dan prestasi belajar pada penelitian ini menggunakan nilai hasil belajar setelah diakumulasikan dari nilai tugas, UTS dan UAS atau setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka judul penelitian ini mengenai Pengaruh Fasilitas belajar pada mata pelajaran Korespondensi Indonesia 2 terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur.

Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) kurang memanfaatkan fasilitas belajar; (2) kurangnya rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, sehingga ketika dosen memberikan tugas latihan pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2 sebagian mahasiswa lebih cenderung menyalin atau mencontek hasil kerja temannya; (3) prestasi belajar kurang diperhatikan oleh sebagian mahasiswa.

Rumusan masalah adalah (1) apakah fasilitas belajar pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2 berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur. (2) apakah fasilitas belajar pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2 tidak berpengaruh

signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2.

Pengujian hipotesis pada regresi linier sederhana menggunakan uji t untuk mengetahui apakah variabel independen (fasilitas belajar) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (prestasi Belajar). Hipotesis pada penelitian ini adalah (Ho) Fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa; (Ha) Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Beberapa studi terdahulu mengenai pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Sitaman Said (2019) melakukan penelitian pada siswa SMPN 5 Kota Bima pada Mata Pelajaran IPS. Instrumen pada penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu melalui analisis statistik dengan menggunakan rumus linier sederhana dan *product moment*. Hasil dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Terpadu Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bima. Selanjutnya hasil penelitian dari Istiqamah, Fajar (2019) melakukan penelitian mengenai Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMAN 5 Gowa. Hasil penelitian pada variabel fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap tercapainya prestasi siswa adalah kelengkapan fasilitas belajar

yang tersedia dan bagaimana siswa mampu menggunakan fasilitas tersebut. Sedangkan hasil penelitian dari Nuril Islamiyah (2019) mengenai Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.102 > 1.970$) dengan signifikan $0.000 < 0.05$.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat. Objek dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar mahasiswa pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2, sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan korespondensi Indonesia 2. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester genap 2019/2020 di Akademi Sekretari Budi Luhur.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur sebanyak 46 mahasiswa, yang terdiri dari 3 mahasiswa angkatan 2017 yang mengulang mata kuliah korespondensi Indonesia 2, dan 43 mahasiswa angkatan 2018 yang sedang mengambil mata kuliah korespondensi Indonesia 2 pada semester genap 2019/2020. Tipe sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria (1) *sample* adalah mahasiswa aktif

Akademi Sekretari Budi Luhur; (2) *sample* adalah mahasiswa yang sedang mengikuti kuliah korespondensi Indonesia 2 pada semester genap 2019/2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner yang disebar kepada 46 responden/mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur yang mengikuti perkuliahan korespondensi Indonesia 2. Angket yang disebar memuat instrumen fasilitator belajar yang terdiri dari indikator sarana dan prasarana dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Sedangkan pengambilan data dokumentasi berupa data hasil belajar mahasiswa yang diambil dari nilai yang diakumulasi dari nilai tugas, nilai ujian tengah semester (UTS) dan nilai akhir semester (UAS).

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Fasilitas belajar (x) adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan / proses belajar mengajar (Isnaini.et.al.,2015)	1. Sarana a. Sumber belajar (diktat, modul, ppt) b. Media pembelajaran c. Akses jaringan internet/wifi d. Media pembelajaran LCD dan Laptop e. Media pembelajaran berupa aplikasi <i>e.learning</i> 2. Prasarana a. Ruang kelas b. Ruang perpustakaan c. Ruang laboratorium perkantora	Interval

	n, mini office, menetik		
	d. Ruang toilet, parkir, kantin		
	e. Ruang student lounge		
2	Prestasi belajar (Y) adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru/dosen (Heliantor et al.,2018)	/nilai yang dicapai dari hasil proses pembelajaran	Rasio

Sumber : hasil penelitian 2020

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, dan analisis frekuensi. Model regresi dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut : $Y = \alpha + \beta X + e$.

Keterangan:

Y = Prestasi belajar mahasiswa

X = Fasilitas belajar

α = konstanta

e = eror

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh variabel fasilitas belajar (X) sebagai variabel independen (bebas) dengan variabel prestasi belajar (Y) sebagai variabel dependen (terikat), dan analisis analisis frekuensi digunakan untuk

mengetahui jumlah data pada variabel fasilitas belajar yang disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil jawaban dari responden mengenai angket pada variabel fasilitas belajar.

Tabel 2 Hasil Jawaban dari Responden mengenai Angket Fasilitas Belajar

No	Pernyataan	Skor	Jumlah	Persentase
1	Tersedia sumber belajar berupa diktat, modul dan ppt	3	8	17.4
		4	25	54.3
		5	14	28.3
2	Tersedia media pembelajaran berupa LCD/infokus dan laptop/komputer	2	1	2.2
		3	9	19.6
		4	23	50.0
		5	13	28.3
3	Tersedia akses internet/wifi	3	6	13.0
		4	25	54.3
		5	13	32.6
4	Tersedianya buku referensi yang up to date di ruang perpustakaan Astri Budi Luhur	2	1	2.2
		3	14	30.4
		4	22	47.8
		5	9	19.8
5	Tersedianya aplikasi pembelajaran jarak jauh (<i>e.learning</i>)	3	3	6.5
		4	31	67.4
		5	12	26.1
6	Tersedianya ruang kelas yang nyaman	3	4	8.7
		4	25	54.3
		5	17	37.0
7	Tersedianya ruang perpustakaan	2	4	8.7
		3	22	47.8
		4	19	41.3
		5	1	2.2
8	Tersedianya lab.perkantoran, mini office dan menetik	3	3	6.5
		4	23	50.0
		5	20	43.5
9	Tersedianya ruang toilet, parkir, musholah dan kantin	3	15	32.6
		4	27	58.7
		5	4	8.7
10	Tersedianya ruang student lounge	1	1	2.2
		2	1	2.2
		3	11	23.9
		4	30	65.2

	5	3	6.5
Jumlah	46	456	

Sumber Primer: Hasil Penelitian 2020

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa pada indikator ke-1 yaitu tersedianya sumber belajar berupa diktat, modul dan ppt sebesar 54.3% responden menyatakan setuju bahwa sumber belajar untuk mata kuliah korespondensi Indonesia 2 sudah tersedia dengan lengkap sehingga memudahkan mahasiswa untuk mempelajari lebih mendalam mengenai materi kuliah yang sudah disampaikan oleh dosen pengampu; indikator ke-2 yaitu tersedianya media pembelajaran berupa LCD/infokus, dan laptop/komputer sebesar 50.0% responden menyatakan setuju bahwa media belajar yang tersedia di Akademi Sekretari Budi Luhur sangat membantu kelancaran dari proses belajar mengajar; indikator ke-3 yaitu tersedianya akses internet/wifi sebesar 54.3% responden menyatakan setuju bahwa akses internet/wifi sangat membantu mendukung dalam proses belajar mengajar; indikator ke-4 yaitu tersedianya buku referensi yang up to date di ruang perpustakaan Akademi Sekretari Budi Luhur sebesar 47.8% responden menyatakan setuju bahwa buku-buku referensi yang terkait dengan mata kuliah korespondensi tersedia di perpustakaan; indikator ke-5 yaitu tersedianya aplikasi pembelajaran jarak jauh (*e-Learning*) sebesar 67.4% responden menyatakan setuju bahwa pembelajaran *e.learning* pada masa pandemi covid 19 sangat membantu dalam kelancaran proses belajar; indikator ke-6 yaitu tersedianya ruang kelas yang nyaman sebesar 54.3% responden menyatakan setuju bahwa ruang

kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar secara offline dapat memberikan kenyamanan ketika proses pembelajar berlangsung.; indikator ke-7 yaitu tersedianya ruang perpustakaan sebesar 41.3% responden menyatakan setuju bahwa layanan perpustakaan yang ada di Akademi Sekretari Budi Luhur oleh sebagian mahasiswa digunakan untuk mencari referensi buku terkait dengan materi pembelajaran; indikator ke-8 yaitu tersedianya ruang lab.perkantoran, lab.mini office dan menetik sebesar 50.0% responden menyatakan setuju bawah ruang lab.perkantoran dan lab. Mini office digunakan ketika proses pembelajaran offline khususnya ketika melakukan praktik menetik konsep surat; indikator ke-9 yaitu tersedianya ruang toilet, parkir, mushola dan kantin sebesar 58.7 responden menyatakan setuju bahwa fasilitas ini merupakan fasilitas pendukung di luar fasilitas pembelajaran; dan indikator ke-10 yaitu tersedianya ruang *student lounge* sebesar 65.2% responden menyatakan setuju bahwa ruang student lounge oleh sebagian mahasiswa di gunakan di sela-sela waktu luang atau di luar jam kuliah untuk diskusi ataupun digunakan untuk jam istirahat.

Berdasarkan jawaban dari responden dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan atau penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis *e.learning* atau daring yang dilakukan selama masa pandemi covid19 yaitu pada semester genap 2019/2020, sebanyak 6.5% mahasiswa menyatakan bahwa tidak setuju dengan pembelajaran daring, 67.4% mahasiswa menyatakan setuju dengan

pembelajaran daring, dan 26% mahasiswa sangat setuju dengan pembelajaran daring

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Klasifikasi	Kategori	Predikat	Frekuensi	Persentaase
85-100	Sangat baik	A	19	41.3
80-84	Sangat baik	A-	19	34.7
75-79	Baik	B+	16	11
70-74	Baik	B	5	6.5
65-69	Cukup	B-	3	4.3
60-64	Cukup	C	2	2.2
Jumlah			46	

Sumber data sekunder : hasil penelitian 2020

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan frekuensi hasil belajar mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2, bahwa hasil belajar yang telah dikonversikan berdasarkan kategori. Maka nilai yang paling didominasi oleh mahasiswa adalah nilai A kategori sangat memuaskan 19 orang atau sebesar 41.3%.

Berikut ini hasil pengujian asumsi klasik pada variabel fasilitas belajar dan prestasi belajar

Tabel 4 Uji normalitas variabel fasilitas belajar

Variabel	Statistik	df	sig
Fasilitas belajar	0,972	46	0.317

Sumber: hasil penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4 uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Diketahui bahwa nilai pada variabel fasilitas belajar sebesar 0.317 lebih besar dari 0.05 maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

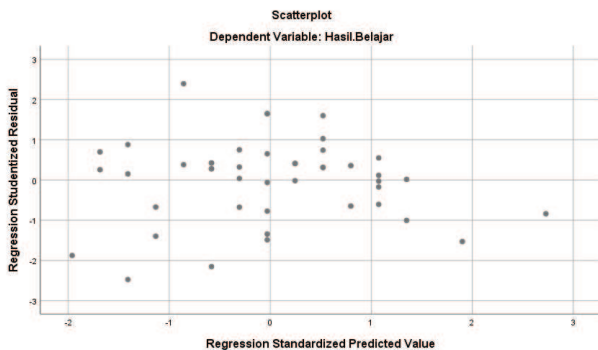
Tabel 5 Linearitas Regresi

	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
(combined)	0.035	14	0.035	1.857	0.074
Linearity	0.008	1	0.008	6.287	0.018
Deviation from Linearity	0.026	13	0.026	1.517	0.167
Within Groups	0.041	31	0.001	-	-
Total	.076	45	-	-	-

Sumber: hasil penelitian 2020

Pada tabel 5 hasil uji linearitas menunjukkan signifikansi sebesar $0.018 < \alpha 0.05$, dan hasil signifikansi pada *deviation from linearity* $0.167 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ini memenuhi syarat linearitas.

Grafik 1 Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas dengan metode grafik, dapat dilihat pada grafik 1 terlihat pola titik-titik pada scatterplot regresi dimana titik-titik dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin-Watson
0.332	0.110	0.090	0.039	2.138

Sumber ; penelitian tahun 2020

Berdasarkan tabel 6 metode pengujian yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (Uji DW) menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.138 dengan $n = 46$ dan jumlah variabel bebas = 1, maka nilai $dl = 1.442$ dan $du = 1.544$. maka pengambilan keputusannya bahwa ($du < DW < 4 - du$) $1.544 < 2.138 < 4 - 2.456$ bahwa dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 7 Persamaan regresi linier sederhana

Model	Coefficients ^a				Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	
Constant	2.456	0.232	-	10.588	0.000
Fasilitas belajar	-0.339	0.145	-0.332	-2.335	0.024

a. Dependent Variabel: Prestasi belajar

Sumber: hasil penelitian 2020

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$Y = 2.456 + (-0.339)x$$

Persamaan regresi pada tabel 7 menunjukkan bahwa konstanta sebesar 2.456 artinya jika fasilitas belajar nilainya 0 maka nilai hasil belajar mahasiswa sebesar 2.456, koefisien regresi pada variabel fasilitas belajar sebesar -0,339, artinya setiap penambahan satu satuan pada variabel fasilitas belajar maka hasil belajar mahasiswa tidak turun, karena hubungan kedua variabel tidak searah. Arah koefisien korelasi bernilai negatif, artinya bahwa fasilitas belajar yang tersedia tidak sepenuhnya mempengaruhi prestasi belajar

mahasiswa karena prestasi belajar juga dipengaruhi juga oleh motivasi dalam diri atau minat belajar dari mahasiswa itu sendiri, dan motivasi eksternal yaitu adanya dorongan dari luar diri mahasiswa, seperti memperoleh nilai yang memuaskan, mendapatkan pujian dari orang lain dan adanya tuntutan untuk segera menyelesaikan kuliah.

Selanjutnya untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan uji t. Uji t pada variabel fasilitas belajar diperoleh $t_{hitung} -2.335$ dan $t_{tabel} 1.680$. ($-t_{hitung} \leq t_{tabel}$) dengan signifikansi 0.024. sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2.

Kriteria pengujian uji F adalah (a) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$, variabel fasilitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2; (b) H_a diterima jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$, fasilitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur.

Tabel 7 Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	0.008	1	0.008	5.454	0.024 ^b
Residual	0.067	44	0.002	4	6,4
Total	0.076	45	-	-	-

a. Dependen variabel : Prestasi belajar
b. Predictors : (Constant), Fasilitas belajar

Sumber: hasil penelitian 2020

Maka berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 5.454 dan F_{tabel} sebesar 3.124 ($F_{hitung} > F_{tabel}$), dengan $\alpha = 0.05 > sig.F 0.024$ maka H_a diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar yang terdiri dari indikator sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur.

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel bebas (fasilitas belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar).

Tabel 8 Uji Determinasi

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std.error of the estimate
0,332	0,110	0,090	,039

Sumber: hasil penelitian 2020

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara fasilitas belajar dan hasil belajar mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2 memiliki tingkat hubungan yang rendah yaitu $R = 0.332$, dan nilai *R-square* sebesar 0.110 atau 11.0% merupakan kontribusi yang disumbangkan dari variabel fasilitas belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar, sedangkan sisanya sebesar sisanya sebesar 89.0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada dalam penelitian yaitu variabel motivasi internal dan motivasi eksternal.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, maka hipotesis (H_a) Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dibuktikan

dengan hasil Uji t yaitu pada variabel fasilitas belajar diperoleh $t_{hitung} -2.335$ dan $t_{tabel} 1.680$. ($-t_{hitung} \leq t_{tabel}$) dengan signifikansi 0.024. sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian deskriptif dari jawaban responden bahwa fasilitas belajar memiliki peranan yang sangat penting, yaitu pada indikator sarana pembelajaran. Salah satu fasilitas yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kondisi pandemi/covid dapat dilihat pada tabel 2 khususnya pada fasilitas belajar dengan menggunakan aplikasi *e.learning* yaitu sebanyak 67.4% atau 31 responden menyatakan setuju, dan 12 responden atau 26.1% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian sebesar 97% mahasiswa mampu melaksanakan proses belajar mengajar secara daring. Hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi belajar mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2, yaitu rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur mengacu pada tabel 3 diperoleh nilai dengan kategori sangat baik (A), sebanyak 19 mahasiswa atau 41.3% , dan pada indikator prasarana, fasilitas yang memiliki peranan dalam mendukung proses pembelajaran adalah student lounge yaitu sebesar 65,2% atau sebanyak 30 orang responden menyatakan setuju, sebanyak 3 responden atau 6.5% menyatakan sangat setuju.

Selain itu hasil uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 5.454 dan F_{tabel} sebesar 3.124 ($F_{hitung} > F_{tabel}$), dengan $\alpha = 0.05 > sig.F 0.024$ maka H_0 diterima, dengan demikian fasilitas belajar yang

terdiri dari indikator sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur.

Sehubungan dengan hasil penelitian dapat dapat dinyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa baik dibidang Akademik maupun non-Akademik yang secara tidak langsung melalui proses belajar mengajar telah menumbuhkan minat dan ketertarikan mahasiswa dalam pemanfaatan atau penggunaan fasilitas pendidikan yang ada di lingkungan Akademi Sekretari Budi Luhur khususnya pada mata kuliah korespondensi Indonesia 2

Pernyataan ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Dalyono (2012) dan syah (2012) dalam Nuril Islamiyah (2019) bahwa fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajar seperti ruangan, buku, media, materi dan fasilitas lainnya. Dan prestasi belajar merupakan suatu ukuran keberhasilan peserta didik selama proses belajar baik berupa skala angka maupun skala huruf.

Pernyataan hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Sitaman Said (2019) bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS Terpadu Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bima, dan hasil penelitian Istiqamah, Fajar (2019) bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap tercapainya prestasi siswa adalah kelengkapan fasilitas belajar yang tersedia dan bagaimana siswa mampu menggunakan fasilitas tersebut.

SIMPULAN

Fasilitas belajar yang terdiri dari indikator sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, yang dapat dilihat dari nilai hasil belajar mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yaitu variabel motivasi, disiplin, dan kompetensi dosen dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*.
- Dewi, et.al. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Me,as X Program Keahlian Akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol 4 No 1. Diakses dari <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/13383/12947>
- Herlianto, J. I., Suwatno, S., & Herlina, H. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Ciamis. *Jurnal MANAJERIAL*. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9762>
- Isnaini, M., Wardani, D. K., & Noviani, L. (2015). Pengaruh Kompetensi Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*.
- Islamiyah. N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*. Vol 3 No.1. DOI: 10.26740/jpeka.v3n1.p23-32. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/4515/2838>
- Said.S (2019) . Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal PenKomi:Kajian Pendidikan dan Ekonomi* Vol 2 No 2. Doi: <https://doi.org/10.33627/pk.v2i2.247>. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/article/view/247/149>